

SISTEM SELEKSI PEMINATAN SISWA DALAM PEMILIHAN JURUSAN DI SMK NEGERI 3 KOTA BENGKULU MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Yulia Darnita¹, Rozali Toyib^{2*}, Bella Puspita³

¹²³Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
e-mail : yuliadarnita@umb.ac.id¹, rozalitoiyib@umb.ac.id², bellapuspita@gmail.com³

ABSTRACT

Bengkulu City 3 State Vocational High School is one of the vocational schools in Bengkulu City in accepting new students. It carries out the basic function of selecting students by carrying out a series of tests and processing calculation data and determining the results of decisions which are still done manually. Errors when managing student data It's a lot and takes a lot of time to do. The goal to be achieved and achieved in this research is to produce a system that can help SMK Negeri 3 Bengkulu City in making it easier and faster to select students' majors by using the profile matching method. One solution that can be provided is to create a decision support system. The system uses a profile matching method, this profile matching method is used as a decision making mechanism assuming different levels of predictor variables. something that must be fulfilled by the subject. Based on test results: Profile matching is a matching method that compares individual competencies with work potential to identify skill gaps and compares individual competencies with work skills to identify skill gaps, functional characteristics are obtained. system, as well as limiting the analysis and omitting important aspects of process optimization, this method does not allow to carry out multi-objective and multi-criteria research tasks based on comparative comparison of each hierarchical element, function and time. The investment required to implement this method is quite taxing on system performance. a consultant.

Keywords— —: students, tests, grades, Profile matching

ABSTRAK

Sekolah Menengah kejuruan Negeri 3 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kota Bengkulu dalam penerimaan siswa baru, pihaknya melakukan fungsi dasar seleksi siswa dengan menjalankan serangkaian tes dan mengolah data perhitungan dan penentuan hasil keputusan masih dilakukan secara manual kesalahan bila data siswa yang dikelola banyak serta memakan waktu dalam pengerjaannya. Tujuan yang ingin dicapai dan dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dalam mempermudah dan mempercepat pemilihan jurusan siswa dengan menggunakan metode profile matching. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat suatu pendukung keputusan. sistem menggunakan metode pencocokan profil, metode pencocokan profil ini digunakan sebagai mekanisme pengambilan keputusan dengan asumsi tingkat variabel prediktor berbeda. suatu yang harus dipenuhi oleh subjek. Berdasarkan hasil pengujian: Profile matching merupakan metode pencocokan yang membandingkan kompetensi individu dengan potensi kerja untuk

mengidentifikasi kesenjangan keterampilan dan membandingkan kompetensi individu dengan keterampilan kerja untuk mengidentifikasi kesenjangan keterampilan, karakteristik fungsional diperoleh. sistem, serta membatasi analisis serta menghilangkan aspek-aspek penting dari optimasi proses, metode ini tidak memungkinkan untuk melakukan tugas penelitian multi-tujuan dan multi-kriteria berdasarkan perbandingan komparatif setiap elemen hierarki, fungsi dan waktu. investasi yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode ini cukup membebani kinerja sistem. seorang konsultan.

Kata Kunci—: siswa, tes, nilai, *Profile matching*

I. PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu dan sekolah ini bertujuan agar siswa dapat menjadi produktif, terampil dalam mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industry [1]. SMK Negeri 3 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kota Bengkulu, dalam penerimaan siswa baru melakukan kegiatan seleksi peminatan jurusan siswa dengan melakukan serangkaian tes dan pengolahan data nilai siswa, namun dalam implementasi kegiatan yang telah berlangsung proses tersebut tidak berjalan secara maksimal dikarenakan dalam proses perhitungan dan penentuan hasil keputusan masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan rentan terjadi kesalahan dimana data siswa yang dikelola banyak dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolah data tersebut serta seleksi dinilai terkadang tidak tepat akan berdampak adanya subjektifitas di dalam

penentuannya, terutama jika beberapa calon siswa memiliki nilai yang tidak berbeda jauh.

Salah satu solusi yang dapat diberikan yaitu dengan dibuatnya sebuah sistem penunjang keputusan dengan menerapkan metode *profile matching*, metode ini pencocokan profil digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan penentuan pemilihan jurusan yang tepat dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti.

Penelitian terdahulu Metode *Profile Matching* membantu memprioritaskan beberapa kriteria dengan menganalisis kriteria setiap karyawan yang ditetapkan dalam proses perekrutan serta membandingkan kompetensi individu dengan kompetensi untuk melihat perbedaannya kualifikasi dengan melihat gap, semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobotnya semakin besar bagi karyawan mengambil posisi yang ditentukan [2]-[3]- [4].

Tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu pihak SMK Negeri 3 Kota Bengkulu dalam melakukan seleksi peminatan pemilihan siswa dengan menggunakan metode profile matching dengan lebih mudah dan cepat.

A. Seleksi

Proses seleksi pegawai baru bagian penjualan PT Mitra Sukses Karya Bersama Bekas melalui beberapa tahapan, dimana dilakukan seleksi dan ditentukan kandidat mana yang diterima atau ditolak untuk posisi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan [5]-[6]-[7].

B. Minat

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa [8]-[9]-[10].

C. Siswa

Pendekatan matematika realistik (Pmr) untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar. Model pembelajaran yang dianggap tepat dan dapat mengintegrasikan matematika realistik, yaitu pendidikan matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari [11]-[12]-[13].

D. Profil Matching

Merancang sistem pendukung keputusan rekrutmen karyawan dengan menggunakan metode profile matching bagi calon karyawan yang nilai kualifikasinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan sesuai profil pekerjaan saat ini [14]-[15]-[16].

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan Sistem

Metode *System Development Life Cycle* (SDLC) siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif [17]. Pada metode ini akan dilakukan tahap-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan pada tahap ini peneliti akan melakukan persiapan awal yaitu mencari tempat penelitian, mengumpulkan literasi penelitian yang mendukung dan merencanakan kebutuhan yang diperlukan pada tahap pembuatan sistem nantinya.
2. Analisis pada tahap ini akan dilakukan identifikasi masalah pada tempat penelitian dan memberikan solusi sistem yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.
3. Desain sistem tahap ini akan mempersiapkan segala kebutuhan perangkat lunak yang mendukung pembuatan sistem. Selanjutnya akan

dilakukan pembuatan rancangan tampilan sistem.

4. Pembuatan sistem pada tahap ini rancangan yang telah dibuat dilakukan proses pembuatan sistem dengan melakukan coding program dengan menggunakan bahasa pemrograman.
 5. Pengujian sistem tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat terhadap aspek input dan output sistem untuk melihat apakah sistem masih memiliki kesalahan atau kesalahan kode program.
- B. Tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode *profile matching* suatu metode yang membandingkan antara komponen yang nilai bobotnya semakin besar serta jaraknya dekat sehingga peluang menjadi kandidat yang utama [18]:

1. Pemetaan GAP komptensinya

GAP = Nilai Profile Subjek – Nilai Profile Kriteria

2. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot gap.

3. Pengelompokan *Core* dan *Secondary Factory*

Setelah menentukan bobot nilai gap kriteria yang dibutuhkan, tiap

kriteria dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu *core factor* dan *secondary factor* [19]:

- a. *Core Factor* (Faktor Utama)

Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang menonjol/paling dibutuhkan. Untuk menghitung *core factor* digunakan rumus :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (1)$$

Keterangan :

NCF = Nilai rata- rata *core factor* (Nilai rata-rata dari perhitungan kriteria faktor utama)

NC= Jumlah total nilai *core factor* (Hasil penjumlahan nilai dari kriteria faktor utama)

IC = Jumlah item *core factor* (Jumlah kriteria faktor utama)

- b. *Secondary Factor* (factor Pendukung)

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada *core factor*. Untuk menghitung *secondary factor* digunakan rumus [20]:

$$NCF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (2)$$

Keterangan :

NSF = Nilai rata- rata *secondary factor* (Nilai rata-rata dari perhitungan kriteria faktor pendukung)

NS = Jumlah total nilai secondary factor (Hasil penjumlahan nilai dari kriteria faktor pendukung)

IS = Jumlah item *secondary factor* (Jumlah kriteria faktor pendukung)

4. Perhitungan nilai total

Dari perhitungan *core factor* dan *secondary factor* dari tiap-tiap aspek, kemudian dihitung nilai total dari tiap - tiap aspek yang diperkirakan berpengaruh pada kinerja tiap – tiap profil. Untuk menghitung nilai total dari masing-masing aspek, digunakan rumus [21]:

$$N = (X) \% NCF + (X) \% NSF \quad (3)$$

Keterangan :

N = Nilai total tiap aspek (Hasil perhitungan setiap kriteria)

NCF = Nilai rata-rata *core factor* (Nilai rata-rata dari perhitungan kriteria faktor utama)

NSF = Nilai rata-rata *secondary factor* (Nilai rata-rata dari perhitungan kriteria faktor pendukung)

(X)% = Nilai persentase yang diinputkan (Nilai persentase pada kriteria faktor utama dan pendukung)

5. Perankingan

Hasil akhir dari proses profil *matching* adalah ranking yang mengacu pada hasil perhitungan yang ditunjukkan oleh rumus :

$$\text{Ranking} = (X) \% NCF + (X) \% NSF \quad (4)$$

Keterangan :

NCF = Nilai *Core Factor* (Nilai akhir kriteria faktor utama)

NSF = Nilai *Secondary Factor* (Nilai akhir faktor pendukung)

(X)% = Nilai persentase yang diinputkan (Nilai persentase pada kriteria faktor utama dan pendukung)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Halaman Utama

Gambar 1 merupakan halaman awal dari sistem seleksi peminatan jurusan siswa SMK Negeri 3 Kota Bengkulu menggunakan metode *profile matching*. Pada halaman tersebut terdapat gambar *background* dan *teks* nama sistem serta tombol untuk masuk kehalaman login admin.

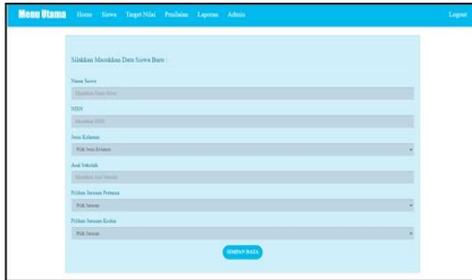


Gambar 1. Halaman Awal

2. Halaman Input Data

Gambar 2 merupakan halaman tambah data siswa dimana dalam halaman ini terdapat input data siswa

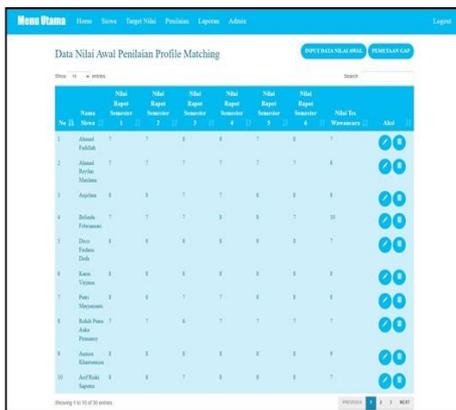
yang terdiri dari nama siswa, NISN, jenis kelamin, asal sekolah, dan pemilihan jurusan. Dan juga terdapat tombol simpan untuk menyimpan data.



Gambar 2. Halaman Input Data

3. Halaman Penilaian

Gambar 3 merupakan halaman penilaian dimana dalam halaman ini terdapat tabel data penilaian yang terdiri dari nomor, nama siswa dan nilai target rapor semester 1 sampai dengan semester 6 dan nilai target tes wawancara. Dan juga terdapat tombol tambah data dan aksi untuk melakukan edit atau menghapus data.

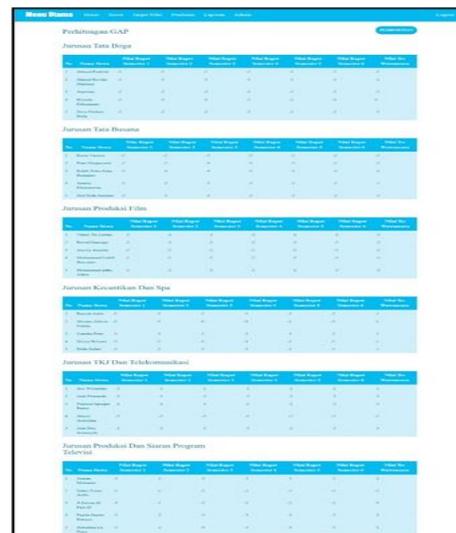


Gambar 3. Halaman Penilaian

4. Halaman Pemetaan GAP

Gambar 4 merupakan halaman perhitungan pemetaan

GAP dimana dalam halaman ini terdapat beberapa tabel data hasil perhitungan pemetaan GAP dari setiap jurusan yang ada dimana didalam tabe tersebut terdiri dari nomor, nama siswa dan nilai target rapor semester 1 sampai dengan semester 6 dan nilai target tes wawancara.



Gambar 4. Halaman Pemetaan GAP

5. Halaman pembobotan

Gambar 5 merupakan halaman perhitungan pembobotan dimana dalam halaman ini terdapat beberapa tabel data hasil perhitungan pembobotan dari setiap jurusan yang ada dimana didalam tabe tersebut terdiri dari nomor, nama siswa dan nilai target rapor semester 1 sampai

dengan semester 6 dan nilai target tes wawancara.

Gambar 6. Halaman Core Dan Secondary Factory

Halaman 5. Halaman Pembobotan

6. Halaman *Core Dan Secondary Factory*

Gambar 6 merupakan halaman perhitungan *core* dan *secondary factor* dimana dalam halaman ini terdapat beberapa tabel data hasil perhitungan *core* dan *secondary factor* dari setiap jurusan yang adadimana didalam tabe tersebut terdiri dari nomor, nama siswa dan hasil perhitungan *core* dan *secondary factor*.

7. Halaman Hasil Penentuan Jurusan

Gambar 4 merupakan halaman hasil penentuan jurusan, dimana pada halaman ini akan menampilkan tabel yang terdiri dari no, nama siswa, jurusan pilihan pertama, jurusan pilihan kedua, hasil nilai akhir pilihan jurusan pertama, hasil nilai akhir pilihan jurusan kedua dan hasil penentuan jurusan yang diterima.

Gambar 4. Halaman Hasil

		Film	Telekomu nikasi
Siswa 6	SMPN 21 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Boga	Jurusan Kecantikan Dan Spa
Siswa 7	MTsN 1 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Busana	Jurusan Tata Boga
Siswa 8	SMPN 13	Jurusan Tata	Jurusan Tata
Siswa 9	Kota Bengkulu	Busana	Boga
Siswa 10	SMP N 19 KOTA BENGKULU	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film
Siswa 11	SMP Negeri 20 Kota Bengkulu	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Siswa 12	SMP N 20 KOT A BENGKULU	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film
Siswa 13	SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Siswa 14	SMP Negeri 15 Kota Bengkulu	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Film
Siswa 15	MTSN 1 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Boga	Jurusan Kecantikan Dan Spa
Siswa 16	SMPN 16 Kota Bengkulu	Jurusan Kecantikan Dan Spa	Jurusan Tata Busana
Siswa 17	SMPN 2 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Boga	Jurusan Kecantikan Dan Spa
Siswa 18	SMPN 19 Kota Bengkulu	Jurusan Kecantikan Dan Spa	Jurusan Tata Busana
Siswa 19	SMP N 14 KOTA BENGKULU	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film
Siswa 20	SMPN 21 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Busana	Jurusan Tata Boga
K Siswa 21	Smp Negeri 03 Kota Bengkulu	Jurusan Produksi Film	Jurusan TKJ Dan Telekomunika si
Siswa 22	SMPN 24 Kota Bengkulu	Jurusan Kecantikan Dan Spa	Jurusan Tata Busana
Siswa 23	Smp Negeri 10 Kota Bengkulu	Jurusan Produksi Film	Jurusan TKJ Dan Telekomunika si
Siswa 24	Smp Negeri 01 Kota Bengkulu	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan TKJ Dan Telekomunika si
Siswa 25	SMPN 18	Jurusan	Jurusan Tata
Siswa 26	Kota Bengkulu	Kecantikan Dan Spa	Busana
Siswa 27	SMP Negeri 06 Kota Bengkulu	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Siswa 28	MTsN 1 Kaur	Jurusan Kecantikan Dan Spa	Jurusan Tata Boga
Siswa 29	SMPN 8 Kota Bengkulu	Jurusan Kecantikan Dan Spa	Jurusan Tata Busana
Siswa 30	SMPN 6 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Busana	Jurusan Tata Boga

B. Pembahasan

1. Menentukan Alternatif

Pada tahap ini diambil 30 sampel siswa baru yang mendaftar ke SMK Negeri 3 Kota Bengkulu untuk dimasukkan data tersebut ke dalam sistem yang telah dibuat untuk ditentukan pilihan jurusan yang akan ditetapkan oleh sistem terkait peminatan jurusan siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Siswa

Nama Siswa	Asal Sekolah	Pilihan Jurusan Pertama	Pilihan Jurusan Kedua
Siswa 1	SMP N 01 PASEMA H AIR KERUH	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film
Siswa 2	SMPN 9 Kota Bengkulu	JurusanTata Boga	Jurusan Kecan Dan Spa
Siswa 3	SMPN 15 Kota Bengkulu	Jurusan Tata Boga	Jurusan Tata Busana
Siswa 4	SMP Negeri 04 Kota Bengkulu	Jurusan TKJ Dan Telekomunik asi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Siswa 5	Smp Negeri 5 Lahat	Jurusan Produksi	Jurusan TKJ Dan

2. Menentukan Kriteria, Nilai Target Kriteria Dan Faktor

Pada tahap awal yaitu menentukan kriteria, nilai target dan faktor pada setiap kriteria. Pada kasus ini terdapat

7 kriteria dengan pembagian masing-masing memiliki nilai target dan jenis faktor kriteria pada table 2.

Tabel 2. Kriteria

No.	Jurusan	Nilai Target	
		Rapot Semester 1 sampai 6	Tes Wawancara
1	Jurusan Produksi Film	6	8
2	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	7	7
3	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	7	8
4	Jurusan Kecantikan Dan Spa	7	7
5	Jurusan Tata Busana	7	8
6	Jurusan Tata Boga	6	7
Faktor Kriteria		Core Factor	Secondary Factor

3. Menentukan Nilai Profil

Nilai profil akan digunakan dalam proses perhitungan metode *profile matching*. Nilai profil tersebut akan didapatkan berdasarkan range nilai. Jika nilai siswa 85 maka berada pada range nilai 80 S/D 89 dilakukan konversi ke nilai profil, maka nilai profile siswa tersebut adalah 8 begitupun untuk nilai yang lain pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Profil

Nilai Profile	Range Nilai
1	Nilai Range 10 S/D 19
2	Nilai Range 20 S/D 29
3	Nilai Range 30 S/D 39
4	Nilai Range 40 S/D 49
5	Nilai Range 50 S/D 59

6	Nilai Range 60 S/D 69
7	Nilai Range 70 S/D 79
8	Nilai Range 80 S/D 89
9	Nilai Range 90 S/D 99
10	Nilai 100

8. Menentukan Nilai Profil

Selanjutnya menentukan nilai profil siswa dari proses perhitungan metode *profile matching*. Nilai profil siswa didapatkan berdasarkan konversi dari nilai siswa pada masing-masing kriteria menjadi nilai profil berdasarkan range nilai yang didapatkan dari tabel 4 Nilai profil.

Tabel 4. Penentuan Nilai Profil

Nama Siswa	Nilai Rapot Sem-1	Nilai Rapot Sem-2	Nilai Rapot Sem-3	Nilai Rapot Sem-4	Nilai Rapot Sem-5	Nilai Rapot Sem-6	Nilai Tes Wawancara	Rata-Rata
Siswa 1	78,9	79,8	85,9	83,5	78	81,22	74	80,18
Siswa 2	78,7	78,7	76,8	78,1	77,7	78	85	79
Siswa 3	76,8	78	78,8	80,5	85,4	79,9	100	82,77
Siswa 4	77,5	76,3	69,8	76,1	74,6	74,86	78	75,30
Siswa 5	79,6	80,2	80,7	82,3	82,1	80,98	77	80,41
Siswa 6	75,7	77,9	76,7	76,3	80,3	77,46	93	79,68
Siswa 7	76,2	79,2	72,9	72,9	78,5	75,94	96	78,80
Siswa 8	78,8	81,5	79,6	79,6	83	80,5	90	81,85
Siswa 9	79,5	83,2	77	77	81,9	79,72	90	81,18
Siswa 10	77,8	79,7	79,7	78,6	82,3	79,62	78	79,38
Siswa 11	79,9	82,3	75,8	79	81,4	79,68	82	80,01
Siswa 12	79,4	81,8	79,2	80,4	80,7	80,3	81	80,4
Siswa 13	78,9	79,8	85,9	83,5	78	81,22	74	80,18
Siswa 14	78,7	78,7	76,8	78,1	77,7	78	85	79
Siswa 15	76,8	78	78,8	80,5	85,4	79,9	100	82,77
Siswa 16	77,5	76,3	69,8	76,1	74,6	74,86	78	75,30
Siswa 17	79,6	80,2	80,7	82,3	82,1	80,98	77	80,41
Siswa 18	75,7	77,9	76,7	76,3	80,3	77,46	93	79,68
Siswa 19	77,3	78,4	83,7	84,6	84,2	81,64	78	81,12
Siswa 20	81,5	82,2	75,9	79	83,8	80,48	82	80,69
K. Siswa 21	80,4	82,4	83	86,1	86,2	83,62	78	82,81
Siswa 22	80,3	83,8	84,8	81,5	84,4	82,96	84	83,10

Siswa 23	80,6	80,8	79	79	81	80,08	82	80,35
Siswa 24	86,7	87,9	87,8	88	89	87,88	94	88,75
Siswa 25	83,6	83,8	76,8	80,1	82,8	81,42	78	80,93
Siswa 26	81	81,5	80,5	79,4	78,7	80,22	82	80,47
Siswa 27	77,3	78,4	83,7	84,6	84,2	81,64	78	81,12
Siswa 28	81,5	82,2	75,9	79	83,8	80,48	82	80,69
Siswa 29	81,5	85,4	81	81,3	82,7	82,38	84	82,61
Siswa 30	87,7	87,6	89,2	86,6	86,5	88,12	91	88,53

Tabel 5. Konversi Nilai

Nama Siswa	Nilai Rapot Sem-1	Nilai Rapot Sem-2	Nilai Rapot Sem-3	Nilai Rapot Sem-4	Nilai Rapot Sem-5	Nilai Rapot Sem-6	Nilai Tes Wawancara	Rata-Rata
Ahmad Fadillah	7	7	8	8	7	8	7	8
Ahmad Reyfan Maulana	7	7	7	7	7	7	8	7
Belinda Febriansari	7	7	7	8	8	7	10	8
Rohib Putra Aska Pirman sy	7	7	6	7	7	7	7	7
Vheny Tri Lestari	7	8	8	8	8	8	7	8
Mutiara Zahwa Nabila	7	7	7	7	8	7	9	7
Cantik Putri	7	7	7	7	7	7	9	7
Meiza Helianti	7	8	7	7	8	8	9	8
Della Safitri	7	8	7	7	8	7	9	8
Aziz Fernando	7	7	7	7	8	7	7	7
Akmal Arifudin	7	8	7	7	8	7	8	8
Arman	7	8	7	8	7	8	8	8
Ahmad Fadillah	7	7	8	8	8	8	7	8
Ahmad Reyfan Maulana	8	8	7	7	8	8	8	8
Belinda Febriansari	8	8	8	8	8	8	7	8
Rohib Putra Aska Pirman sy	8	8	8	8	8	8	8	8
Vheny Tri Lestari	8	8	7	7	8	8	8	8
Mutiara Zahwa Nabila	8	8	8	8	8	8	9	8
A Falzan	7	7	8	8	7	8	7	8

Al Fajri D								
Anjelina	7	7	7	7	7	7	8	7
Deco Firdaus Dofa	7	7	7	8	8	7	10	8
Karin Virjina	7	7	6	7	7	7	7	7
Putri Marjunianti	4	8	7	8	8	8	7	8
Annisa Khairunnisa	8	8	8	7	7	8	8	8
Arif Riski Saputra	8	8	8	8	8	8	8	8
Kevin Chanigo	8	8	8	8	8	8	9	8
A Falzan Al Fajri D	8	8	8	8	8	8	7	8
Anjelina	8	8	8	8	8	8	9	8
Amelia Ananda	8	8	8	8	8	8	8	8
Muhammad Luthfi Haryanto	8	8	7	8	8	8	7	8
Muhammad pabri Adtya	8	8	8	7	8	8	7	7
Rasyah Aulia	8	8	8	8	8	8	8	8
Ayu Wulandari	8	8	7	7	8	8	8	8
Nepisa Agusgipa Patwa	8	8	7	7	7	8	8	6
Arta Dwi Ariansyah	8	8	7	8	8	8	7	8
Zahra Putria Arifin	8	8	8	7	7	8	8	8

9. Pembobotan

Setelah diperoleh nilai GAP kompetensi pada masing-masing siswa, setiap profil siswa diberi bobot nilai sesuai ketentuan pada tabel bobot nilai GAP. Bobot nilai GAP telah ditentukan berdasarkan aturan pada metode *profile matching* pada tabel 6. Tabel bobot nilai GAP seperti berikut.

Tabel 6. Pembobotan

Nilai GAP	Bobot Nilai	Keterangan
0	1 0	Tidak ada selisih (sesuai dengan yang dibutuhkan).
1	9 5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level.
-1	9	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level.
2	8 5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat / level.
-2	8	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat / level.
3	7 5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level.
-3	7	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat / level.
4	6 5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level.
-4	6	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat / level.
5	5,5	Kompetensi individu kelebihan 5 tingkat / level.
-5	5	Kompetensi individu kekurangan 5 tingkat / level.
6	4,5	Kompetensi individu kelebihan 6 tingkat / level.
-6	4	Kompetensi individu kekurangan 6 tingkat / level.
7	3,5	Kompetensi individu kelebihan 7 tingkat / level.
-7	3	Kompetensi individu kekurangan 7 tingkat / level.
8	2,5	Kompetensi individu kelebihan 8 tingkat / level.

10. Perhitungan Akhir

Perhitungan terakhir yaitu mencari nilai total pada masing-masing siswa. Perhitungan nilai total yaitu dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai persentase faktor utama dengan nilai rata-rata faktor utama dan nilai persentase faktor pendukung dengan nilai rata-rata faktor pendukung pada tabel 7.

Tabel 7. Perhitungan Akhir

Nama Siswa	Core Factor (60%)	Secondary Factor (40%)	Hasil Akhir
Ahmad Fadillah	$9 \times 60\% = 5,4$	$10 \times 40\% = 4$	9,4
Ahmad Reyfan Maulana	$9,5 \times 60\% = 5,7$	$9,5 \times 40\% = 3,8$	9,5

Anjelina	$8,83 \times 60\% = 5,3$	$9,5 \times 40\% = 3,8$	9,1
Belinda Febriansari	$9,16 \times 60\% = 5,5$	$7,5 \times 40\% = 3$	8,5
Deco Firdaus Dofa	$8,5 \times 60\% = 5,1$	$10 \times 40\% = 4$	9,1
Karin Virjina	$8,5 \times 60\% = 5,1$	$9,5 \times 40\% = 3,8$	8,9
Putri Marjunianti	$8,83 \times 60\% = 5,3$	$9,5 \times 40\% = 3,8$	9,1
Rohib Putra Aska Pirmansy	$9,5 \times 60\% = 5,75$	$10 \times 40\% = 4$	9,75
Annisa Khairunnisa	$8,5 \times 60\% = 5,1$	$8,5 \times 40\% = 3,4$	8,5
Arif Riski Saputra	$8,86 \times 60\% = 5,2$	$10 \times 40\% = 4$	9,2

Merupakan hasil dari perhitungan core factor dan secondary factor jurusan produksi dan siaran televisi. Untuk perhitungan core factor yaitu hasil pembagian dari nilai pembobotan pada kriteria nilai semester 1 – 6 dengan jumlah kriteria dengan rumus = nilai pembobotan kriteria nilai rapot semester 1 + semester 2 + semester 3 + semester 4 + semester 5 + semester 6 / jumlah kriteria terdiri dari 6 kriteria. Untuk perhitungan secondary factor yaitu hasil pembagian dari nilai pembobotan kriteria nilai tes wawancara dengan jumlah kriteria dengan rumus = nilai pembobotan kriteria hasil tes wawancara / jumlah kriteria terdiri dari 1 kriteria.

11. Penentuan Hasil Seleksi Peminatan Pemilihan Jurusan

Pada tahap akhir yaitu melakukan penentuan hasil seleksi peminatan pemilihan jurusan siswa. Pada tahap ini akan ditentukan mengenai siswa tersebut akan diterima di jurusan pilihan pertama atau kedua. Penentuan tersebut berdasarkan nilai tertinggi pada kedua pilihan jurusan

yang telah dipilih oleh siswa. Hasil tersebut adalah sebagai berikut:

Contoh Jurusan Tata Boga sebagai berikut :

Perhitungan terakhir yaitu mencari nilai total pada masing-masing siswa. Perhitungan nilai total yaitu dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai persentase faktor utama dengan nilai rata-rata faktor utama dan nilai persentase faktor pendukung dengan nilai rata-rata faktor pendukung pada tabel 8.

Tabel 8. Perhitungan Hasil Akhir Jurusan Tata Boga

Nama Siswa	Core Factor	Secondary Factor
Ahmad Fadillah	$9,5+9,5+8,5+8,5+9,5+8,5 / 6 = 9$	$10 / 1 = 10$
Ahmad Reyfan Maulana	$9,5+9,5+9,5+9,5+9,5+9,5 / 6 = 9,5$	$9,5 / 1 = 9,5$
Anjelina	$8,5+8,5+9,5+9,5+8,5+8,5 / 6 = 8,83$	$9,5 / 1 = 9,5$
Belinda Febriansari	$9,5+9,5+9,5+8,5+8,5+9,5 / 6 = 9,16$	$7,5 / 1 = 7,5$
Deco Firdaus Dofa	$8,5+8,5+8,5+8,5+8,5+8,5 / 6 = 8,5$	$10 / 1 = 10$
Karin Virginia	$8,5+8,5+8,5+8,5+8,5+8,5 / 6 = 8,5$	$9,5 / 1 = 9,5$
Putri Marjunianti	$8,5+8,5+8,5+9,5+8,5+8,5 / 6 = 8,83$	$9,5 / 1 = 9,5$
Rohib Putra Aska Pirmansy	$9,5+9,5+10+9,5+9,5+9,5 / 6 = 9,5$	$10 / 1 = 10$
Annisa Khairunnisa	$8,5+8,5+8,5+8,5+8,5+8,5 / 6 = 8,5$	$8,5 / 1 = 8,5$
Arif Riski Saputra	$8,5+8,5+9,5+8,5+8,5+8,5 / 6 = 8,86$	$10 / 1 = 10$

Merupakan nilai hasil akhir siswa jurusan tata boga, hasil akhir ini dilakukan perhitungan nilai core factor dan nilai secondary factor dengan nilai bobot persen dimana nilai core factor dengan bobot 60% dan secondary factor 40% berdasarkan ketentuan metode profile matching lalu dijumlahkan dengan rumus = nilai core factor x 60% + nilai secondary factor x 40% pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Seleksi

	Pilihan Jurusan Pertama	Pilihan Jurusan Kedua	Nilai Akhir Jurusan Pertama	Nilai Akhir Jurusan Kedua	Diterima Di Jurusan
A Falzan Fajri D	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film	9.8	8.9	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Ahmad Fadillah	Jurusan Tata Boga	Jurusan Kecantikan Dan Spa	9.4	9.85	Jurusan Kecantikan Dan Spa
Ahmad Reyfan Maulana	Jurusan Tata Boga	Jurusan Tata Busana	9.5	10	Jurusan Tata Busana
Akmal Arifuddin	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	9.9	9.7	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi
Amelia Ananda	Jurusan Produksi Film	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	9.1	9.7	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi
Anjelina	Jurusan Tata Boga	Jurusan Kecantikan Dan Spa	9.1	9.6	Jurusan Kecantikan Dan Spa
Annisa Khairunnisa	Jurusan Tata Busana	Jurusan Tata Boga	9.5	8.5	Jurusan Tata Busana
Arif Riski Saputra	Jurusan Tata Busana	Jurusan Tata Boga	9.35	9.2	Jurusan Tata Busana
Arman Muhtadin	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film	9.65	9.4	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Arta Dwi Ariansyah	Jurusan TKJ Dan Telekomunikasi	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	9.35	9.75	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi
Astradam La Pugo	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi	Jurusan Produksi Film	9.65	9.4	Jurusan Produksi Dan Siaran Program Televisi

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian : 1) Profile Matching merupakan metode pencocokan yang digunakan untuk membandingkan kompetensi individu dengan potensi kerja sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya, 2) Metode ini merupakan model yang membandingkan kompetensi individu dengan keterampilan kerja untuk mengidentifikasi perbedaan kompetensi, 3) Mendapatkan gambaran lengkap dan karakteristik fungsional sistem serta membatasi analisis dan menghilangkan aspek penting optimasi proses, 4) Dengan metode ini, tidak mungkin menyelesaikan tugas penelitian multi-objek dan multi-kriteria berdasarkan perbandingan referensi setiap elemen hierarki, dan aktivitas serta investasi waktu yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode tersebut cukup membebani kinerja sistem. seorang konsultan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Irwanto, "Tinjauan Secara Deskriptif Teori Prosser Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Kurikulum Di Sekolah Menengah Kejuruan Di ...," *Nat. Sci. Educ. Res.*, pp. 447–462, 2022, [Online]. Available: <https://journal.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/17879>
- [2] M. Angeline and F. Astuti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik menggunakan Metode Profile Matching," *J. Ilm. SMART*, vol. II, no. 2, pp. 45–51, 2018.
- [3] A. D. Wahyudi, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Staff Administrasi Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Teknoinfo*, vol. 10, no. 2, p. 44, 2016, doi: 10.33365/jti.v10i2.13.
- [4] R. D. Kurniawati and I. Ahmad, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–79, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [5] S. Rahmawati, "Proses Seleksi Karyawan Baru Bagian Sales Pada PT Mitra Sukses Karya Bersama Bekasi," *J. Adm. Kant.*, vol. 5, no. 1, pp. 99–106, 2017, [Online]. Available: <file:///C:/Users/ACER/Downloads/234431-proses-seleksi-karyawan->

- baru-bagian-sale-82be7485.pdf
- [6] G. Garaika and H. Margahana, "Peran Seleksi (Selection) Tenaga Kerja Yang Tepat Terhadap Tercapainya Tujuan Organisasi," *J. Aktual*, vol. 17, no. 2, p. 133, 2019, doi: 10.47232/aktual.v17i2.42.
- [7] V. Afifah and D. Setyantoro, "Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 108–117, 2021.
- [8] M. I. Dalimunthe, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi," *J. Mutiara Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 99–108, 2020, [Online]. Available: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>
- [9] A. Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Fakt. J. Ilm. Kependidikan*, vol. II, no. 1, pp. 1–9, 2015.
- [10] S. P. Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 5, no. 1, pp. 68–75, 2015, doi: 10.30998/formatif.v5i1.167.
- [11] S. Evi, "Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. Edisi Khus, no. 2, pp. 154–163, 2011.
- [12] S. Wardani, A. T. Widodo, and N. E. Priyani, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains Berorientasi Problem-Based Instruction," *J. Inov. Pendidik. Kim.*, vol. 3, no. 1, pp. 391–399, 2009, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/1271>
- [13] A. F. Alisnaini, C. A. Pribadi, D. R. Khoironi, M. Ibrohim, M. D. Azilla, and N. Hikmah, "Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD," *Alsys*, vol. 3, no. 1, pp. 10–20, 2023, doi: 10.58578/alsys.v3i1.743.
- [14] R. P. A. Nugroho and Purwanto, "Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Menggunakan Metode Profil Matching," *Eksplora Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2015, [Online].

- Available: <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/74/57>
- [15] B. Andika, “Rancang Bangun Sistem Pengambilan Keputusan Pembelian Rumah pada Perumahan Bale Lintang dengan Metode Profil Matching,” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun. 2019*, no. 2007, pp. 1–8, 2019.
- [16] A. Wantoro, A. Syarif, K. N. Berawi, K. Muludi, S. R. Sulistiyanti, and S. Sutyarso, “Implementasi Metode Pembobotan Berbasis Aturan Dan Metode Profile Matching Pada Sistem Pakar Medis Untuk Prediksi Risiko Hipertensi,” *J. Teknoinfo*, vol. 15, no. 2, p. 134, 2021, doi: 10.33365/jti.v15i2.1523.
- [17] Wulan Dari, “Penerapan Metode System Development Life Cycle Pada Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Produk Batik Kurowo Jakarta,” *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. VOL. 3, no. 2, p. 223, 2015.
- [18] B. Sudrajat, “Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching,” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 20–28, 2018.
- [19] N. Diaz and Sulindawaty, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Peserta Paskibraka Kabupaten Karo Menggunakan Profile Matching,” *J. Tek. Inform.*, vol. 1, no. 2, pp. 87–91, 2020, doi: 10.20884/1.jutif.2020.1.2.28.
- [20] Y. S. Prabowo and A. Sunyoto, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan SNMPTN Bagi Siswa SMAN 7 Purworejo,” *182 CSRID Journal, Vol.6 No.3 Oktober 2014, Hal. 182-195*, pp. 9–10, 2015, [Online]. Available: ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/download/438/91
- [21] S. Khoiriyah, Y. Yunita, and A. Junaidi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Crew Store Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching di PT Sumber Alfaria Trijaya,” *J. Teknol. dan Ilmu Komput. Prima*, vol. 2, no. 2, p. 27, 2019, doi: 10.34012/jutikomp.v2i2.668.